

RINGKASAN

Perbanyak Vegetatif Dengan Cara Sambung Setek Pada Tanaman Kopi di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Rizqi Amalia Pratiwi, NIM A41161868. 2019. 34 Hal. Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Nantil Bambang Eko S, M.Si

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan atau 156 hari dimulai pada tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 20 Desember 2019. Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Jl. PB Sudirman No. 99 Jember. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia merupakan salah satu tempat penelitian perkebunan yang mempunyai mandat untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan komoditas kopi dan kakao secara nasional dan bukan hanya itu saja. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia juga menyediakan wisata untuk pendatang yang ingin mengetahui pembuatan serta cita rasa macam-macam kopi bagi pendatang yang suka menjadi penikmat kopi.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang sudah cukup lama dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya. bentuk usaha perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh perkebunan rakyat (PR) dengan porsi 96% dari total area di Indonesia, 2% perkebunan besar negara (PBN) dan 2% perkebunan besar swasta (PBS). Kopi dapat tumbuh baik pada zona antara 20⁰ Lintang Utara dan 20⁰ Lintang Selatan. Indonesia terlelah antara 5⁰ LU – 10⁰ LS, sehingga secara potensial merupakan daerah kopi yang baik.